

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MIN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Al-Qur'an Hadits
Fase/Kelas/ Smt : B/III/1
Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik :

Peserta didik kelas III MIN 2 Kutai Kartanegara umumnya sudah mengenal huruf hijaiyah dan terbiasa membaca surah-surah pendek, meskipun masih ada sebagian yang perlu bimbingan dalam melafalkan tajwid dengan benar. Mereka memiliki rasa ingin tahu tinggi dan semangat belajar secara berkelompok.

2. Materi Pelajaran :

- Membaca Surah An-Nas dengan baik dan benar
- Menerjemahkan Surah An-Nas secara sederhana
- Memahami isi kandungan Surah An-Nas
- Menerapkan bacaan Surah An-Nas dalam ibadah shalat

3. Dimensi Profil Lulusan :

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Kemandirian

4. Tema :

- a. Cinta kepada Allah Swt. (Hubbullah)
- b. Cinta kepada Sesama (Hubbunnaas)

5. Materi Insersi :

- a. Pentingnya berlindung kepada Allah dari gangguan setan dan keburukan.
- b. Menjaga hubungan baik dengan sesama agar terhindar dari bisikan jahat.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran :

Peserta didik mampu membaca Surah An-Nas dengan benar sesuai kaidah tajwid, memahami arti dan kandungannya, serta membiasakan membaca Surah An-Nas dalam shalat sebagai doa perlindungan diri kepada Allah Swt.

2. Lintas Disiplin Ilmu :

- Bahasa Arab (kosakata dan arti ayat)
- Akidah Akhlak (menumbuhkan sikap tawakal dan berlindung kepada Allah)

3. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu membaca Surah An-Nas dengan tartil dan tajwid.
- Siswa mampu menerjemahkan Surah An-Nas secara sederhana.
- Siswa mampu menjelaskan kandungan Surah An-Nas.
- Siswa mampu mempraktikkan bacaan Surah An-Nas dalam shalat dengan benar.

4. Topik Pembelajaran : Surah An-Nas

5. Praktek Pedagogis :

- a. **Model** : Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)
- b. **Strategi** : Diskusi kelompok, demonstrasi, dan refleksi personal
- c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, membaca bersama, praktik

6. **Kemitraan Pembelajaran :**
 - Orang tua (membimbing anak mengulang bacaan Surah An-Nas di rumah)
 - Guru PAI lain (sinergi pemantapan bacaan saat praktik shalat)
7. **Lingkungan Pembelajaran :**
 - Ruang kelas (teori dan diskusi)
 - Musholla/ruang ibadah (praktik membaca dalam shalat)
 - Virtual (video bacaan Surah An-Nas via YouTube/WhatsApp Group)
8. **Pemanfaatan Digital :**
 - Aplikasi Qur'an digital untuk memperdengarkan murattal Surah An-Nas
 - LCD/Proyektor untuk menampilkan teks, terjemahan, dan video

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka dengan salam, doa, dan ice breaking singkat.
 - Guru menanyakan kebiasaan siswa dalam membaca surah pendek di rumah/shalat.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat Surah An-Nas, baik saat ini (terhindar dari bisikan setan) maupun masa depan (membiasakan doa perlindungan).
- (Mindful & Joyful)*

2) Kegiatan Inti (100 menit)

Sintaks Discovery Learning:

- **Stimulation:** Guru memperdengarkan bacaan murattal Surah An-Nas.
 - **Problem Statement:** Guru bertanya: "Mengapa kita harus memohon perlindungan kepada Allah?"
 - **Data Collection:** Siswa membaca Surah An-Nas bersama-sama dan bergiliran, kemudian menyalin terjemahnya.
 - **Data Processing:** Diskusi kelompok tentang arti kata-kata penting (An-Naas, Al-Waswaas, Khannaas).
 - **Verification:** Siswa mempresentasikan pemahaman kandungan (perlindungan dari goadaan setan).
 - **Generalization:** Guru menegaskan bahwa Surah An-Nas menjadi doa perlindungan, penting dibaca dalam shalat dan keseharian.
- (Meaningful & Joyful)*

3) Kegiatan Penutup (30 menit)

- Siswa praktik membaca Surah An-Nas dalam shalat berjamaah.
- Guru memberikan refleksi: "Bagaimana Surah An-Nas membantu kita menghadapi goadaan sehari-hari?"
- Guru memberi tugas rumah: mengulang bacaan Surah An-Nas bersama orang tua.

(Mindful & Meaningful)

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal** : Tanya jawab singkat tentang surah pendek yang sudah dikuasai.
2. **Asesmen Proses** : Observasi sikap (kesungguhan membaca), penilaian formatif melalui latihan membaca dan menjawab soal.
3. **Asesmen Akhir** : Tes lisan (bacaan Surah An-Nas), tes tertulis (pemahaman arti & kandungan), praktik membaca Surah An-Nas dalam shalat.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.
NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD

Pilihan Ganda (10 soal)

1. Surah An-Nas berisi doa agar kita ...
 - a. Dimudahkan rezeki
 - b. Diberikan umur panjang
 - c. Dilindungi dari godaan setan
 - d. Diberikan kesehatan
2. Jumlah ayat dalam Surah An-Nas adalah ...
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
3. Surah An-Nas termasuk golongan surah ...
 - a. Makkiyah
 - b. Madaniyah
 - c. Madaniyah awal
 - d. Makkiyah akhir
4. Kata "An-Naas" artinya ...
 - a. Jin
 - b. Manusia
 - c. Malaikat
 - d. Rasul
5. Lawan dari bisikan setan adalah ...
 - a. Ikhlas
 - b. Marah
 - c. Sedih
 - d. Malas
6. "Al-Waswaas" artinya ...
 - a. Bisikan
 - b. Kebahagiaan
 - c. Perlindungan
 - d. Kasih sayang
7. Surah An-Nas dianjurkan dibaca saat ...
 - a. Hendak makan
 - b. Hendak tidur
 - c. Hendak bepergian
 - d. Hendak belajar
8. Siapakah tempat berlindung yang disebut dalam Surah An-Nas?
 - a. Manusia

- b. Rasul
 - c. Allah
 - d. Malaikat
9. Membaca Surah An-Nas dalam shalat biasanya dilakukan setelah ...
- a. Al-Fatiyah
 - b. Doa Qunut
 - c. Tasyahud
 - d. Salam
10. Surah An-Nas mengajarkan kita untuk selalu ...
- a. Bergantung pada kekuatan sendiri
 - b. Memohon perlindungan kepada Allah
 - c. Berdoa kepada manusia
 - d. Mengandalkan harta

Jawaban Singkat (5 soal)

1. Sebutkan jumlah ayat Surah An-Nas! → **6 ayat**
2. Apa arti kata "Khannaas"? → **Yang bersembunyi (setan yang bersembunyi setelah membisikkan kejahanat)**
3. Surah An-Nas melindungi kita dari apa? → **Godaan setan dan bisikan jahat**
4. Apa arti kata "Rabbin-Naas"? → **Tuhan seluruh manusia**
5. Dalam shalat, kapan biasanya Surah An-Nas dibaca? → **Setelah Al-Fatiyah**

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai

1. **Keterampilan Membaca** (tajwid, makhraj, kelancaran)
 - Sangat Baik = 90–100 (tajwid tepat, lancar, fasih)
 - Baik = 75–89 (tajwid cukup tepat, agak terbata)
 - Cukup = 60–74 (masih banyak kesalahan tajwid/kelancaran)
 - Kurang = <60
2. **Pemahaman Arti & Kandungan**
 - Sangat Baik = Mampu menjelaskan arti ayat & kandungan dengan benar dan jelas
 - Baik = Menyebutkan arti secara sederhana
 - Cukup = Menyebutkan sebagian arti ayat
 - Kurang = Tidak mampu menjelaskan arti
3. **Sikap Spiritual**
 - Sangat Baik = Selalu berdoa & berlindung kepada Allah dalam aktivitas harian
 - Baik = Kadang-kadang berdoa & berlindung
 - Cukup = Jarang berdoa & berlindung
 - Kurang = Tidak menunjukkan sikap tersebut